



ORIGINAL RESEARCH

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BPJS DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) DI DESA SUKOREJO

Sutanta<sup>1</sup>, Sarwoko<sup>2</sup>, Yuvita Putri Arumsari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Estu Utomo, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Estu Utomo, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Estu Utomo, Indonesia

### Article Info

#### Article History:

Received: 01 Desember 2023

Accepted: 30 Januari 2024

Online: 31 Januari 2024

#### Keywords:

Level of Knowledge,  
Participation, BPJS

#### Corresponding Author:

Sutanta;  
paksutanta@gmail.com

### Abstract

**Background:** The achievement of membership registered in BPJS services until the end of December 2020 reached 81.4% of the total population in Boyolali Regency. The lack of general knowledge about BPJS still confuses many people even they don't know about BPJS, because there are still many Indonesian people who support or do not support BPJS which is required by law. This makes the demand for the community to know about BPJS knowledge. This knowledge is expected to have a relationship with participation as a BPJS member.

**Objectives:** to find out the relationship between the level of knowledge about BPJS and community participation in becoming members of the Social Security Administration Agency (BPJS) in Sukorejo village.

**Method:** This study uses a non-experimental method with a cross-sectional research approach. This study used a purposive sampling technique with a total sample of 76 people. Data were processed using the SPSS program to analyze univariate and bivariate with the Kendall's tau test.

**Result:** The results of the bivariate analysis show that there is a significant relationship between the quality of health services and patient satisfaction  $\rho < 0.05$  ( $\rho = 0.011$ ), which indicates that "There is a relationship between the level of knowledge about BPJS and community participation as members of the Social Security Administration Agency (BPJS)".

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge about BPJS and community participation as members of the Social Security Administration Agency (BPJS). It is hoped that the public will increase their general knowledge of BPJS..

### How to cite:

## 1. Pendahuluan / Introduction

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata, telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open

behavior (Triyanto, 2016). Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. BPJS kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) adalah organisasi yang dibiayai oleh pemerintah yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia, terutama pegawai negeri sipil, pensiunan pegawai negeri sipil, militer/poitis, veteran, penggerak diri sendiri dan keluarganya (Presiden Republik Indonesia, 2020). Berdasarkan peraturan (BPJS Kesehatan, 2018), kepesertaan terdiri atas: peserta penerima bantuan Iuran (PBI) meliputi orang tergolong fakir miskin dan tidak mampu, serta peserta bukan PBI adalah peserta yang tidak tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Menurut (BPJS, 2014), manfaat medis pelayanan kesehatan dan manfaat non medis meliputi akomodasi dan ambulans. Dalam system BPJS ambulans hanya diberikan untuk pasien rujukan dari fasilitas kesehatan dengan kondisi tertentu yang ditetapkan oleh BPJS kesehatan. Manfaat BPJS mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis.

## 2. Metode / Methods

### 2.1. Desain Penelitian / *Research design*

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini metode yang digunakan yaitu non-eksperimental. Dengan pendekatan penelitian *cross sectional* adalah penelitian mengukur data variabel independen dengan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2017).

### 2.2. Tempat dan sampel / *Setting and samples*

Penelitian ini telah dilakukan pada 76 responden di desa Sukorejo dengan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang diinginkan atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

### 2.3. Pengukuran dan pengumpulan data / *Measurement and data collection*

Penelitian ini dilakukan di desa Sukorejo, Pada penelitian ini semua data dikumpulkan melalui lembar kuesioner yang peneliti bagikan ke 76 responden. Sebelum mengisi lembar kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat penelitian, serta kesukarelaan dalam mengisi kuesioner, proses pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023. Kuisisioner terdiri dari 12 pertanyaan yang diberi skor kategori Ya dan Tidak yang masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 atau 0, yaitu nilai 1=jawaban Ya, nilai 0=jawaban Tidak. Sebelumnya kuisisioner digunakan untuk mencari data pada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 2.4. Analisis Data / *Data analysis*

Entri dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package For Social Sciancies* (SPSS) versi 25 (IBM SPSS). Dengan menggunakan uji *Kendall's tau*. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel dengan nilai p kurang dari 0,05 dianggap signifikan secara statistik. Pada penelitian ini menyatakan ada hubungan karena nilai p value  $0,011 < 0,05$  sehingga dikatakan ada hubungan antara variabel.

2.5. Etik Penelitian / *Ethical considerations*

Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan, antara lain Kepala Desa, dan Responden itu sendiri.

**3. Hasil / Results**

3.1 Karakteristik Responden/*Demographic characteristics of the respondents*

Tabel 1.1 Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (%)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	57 (75%)
Perempuan	19 (25%)
Keikutsetaan	
Ya	40 (52,6%)
Tidak	36 (47,4%)

3.2 Tingkat Pengetahuan dan keikutsertaan

Tabel 1.2 Hasil Analisis Pengetahuan Dan Keikutsertaan

Pengetahuan	Keikutsertaan				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%		
Kurang	5	6.6%	8	10.5%	13	17.1%
Cukup	9	11.8%	16	21.1%	25	32.9%
Baik	26	34.2%	12	15.8%	38	50%
Total	40	52.6%	36	47.4%	76	100%

3.3 Hasil uji *kendall's tau*

			Pengetahuan	Keikutsertaan
Kendall's tau_b	pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.281*
		Sig. (2-tailed)	.	.011
		N	76	76
	keikutsertaan	Correlation Coefficient	-.281*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.
		N	76	76

**4. Pembahasan / Discussion**

Responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 57 responden (75%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 (25%). Berdasarkan data saat penelitian jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki karena pada saat melakukan pengisian kuisisioner yang paling bersedia adalah kepala keluarga. Hal ini memungkinkan jika kepala keluarga mewajibkan anggota keluarganya ikut serta dalam kepesertaan BPJS.

Karakteristik responden berdasarkan keikutsertaan BPJS sejumlah 76 sampel. Diketahui responden yang mengikuti BPJS berjumlah 40 responden (52,6%), sedangkan yang tidak mengikuti BPJS sebanyak 36 responden (47,4%).

Dalam penelitian ini responden dapat menyatakan bahwa responden yang keikutsertaan menjadi anggota BPJS dengan pengetahuan kurang ada 5 responden (6.6%), cukup ada 9 responden (11.8%), dan pengetahuan baik ada 26 responden (34.2%). Sedangkan yang tidakikutserta dengan pengetahuan kurang ada 8 responden (10.5%), cukup ada 16 responden (21.1%), dan pengetahuan baik ada 12 responden (15.8%). Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata, telinga terhadap onjek tertantu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Triyanto, 2016). Selain itu teori perilaku dalam Andersson, F. N. G., & Khalid (2014) menyatakan bahwa pengetahuan menjadi salah satu pemicu kecenderungan orang terhadap sesuatu yang pada akhirnya mengarah ke perilaku. Hal yang penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang adalah pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Kepesertaan menjadi anggota BPJS bersifat wajib dan dilakukan secara bertahap sehingga mencakup seluruh penduduk. BPJS kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) adalah organisasi yang dibiayai oleh pemerintah yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia, terutama pegawai negeri sipil, pensiunan pegawai negeri sipil, militer/poitisi, veteran, penggerak diri sendiri dan keluarganya (Presiden Republik Indonesia, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan p-value  $\alpha = 0.011 (<0.05)$ . Maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat menjadi anggota BPJS di desa Sukorejo dan hasil *kendall's tau* sebesar -281 yang berarti kekuatan hubungan antara variabel cukup. Nilai korelasi negatif yang menunjukkan bahwa arah korelasi negatif atau berlawanan, yang artinya semakin tinggi variable X maka semakin rendah variable Y.

## 5. Kesimpulan/Conclusion

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang BPJS dengan keikutsertaan masyarakat menjadi anggota BPJS di desa Sukorejo, maka dapat disimpulkan: Tingkat pengetahuan tentang BPJS di desa Sukorejo termasuk dalam kategori baik (50%), Keikutsertaan masyarakat menjadi anggota BPJS di desa Sukorejo sebanyak (52,6%), Hubungan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan keikutsertaan masyarakat menjadi anggota BPJS (nilai *p* sebesar 0.011,  $\alpha < 0.05$ , koefisien korelasi (-281) yang berarti kekuatan hubungan antara variabel cukup. Nilai korelasi negatif yang menunjukkan bahwa arah korelasi negatif atau berlawanan, yang artinya semakin tinggi variable X (tingkat pengetahuan) maka semakin rendah variable Y (keikutsertaan BPJS).

## 6. Daftar Pustaka Referens

Ainun, S. Niha M., Bambang, W. (2018). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media

- Audio Visual Dan Imagery Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Smash Bulutangkis Pada Sekolah Bulutangkis Kusuma Klaten Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Spirit*. 18 (2) : 25-37., <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/citationst>.
- Andersson, F. N. G., & Khalid, U. (2014). *The Impact Of China, The EU and The US Universitet, on Africa's Economic Growth Through Trade*. Sweden: Lunds.
- Astriani, N. L. P., & Mudana, I. N. (2018). Pengaturan hukum wajib daftar peserta BPJS bagi tenaga kerja perusahaan. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, 6(8), 1–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/37621/22836>
- BPJS, K. (2014). Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan. Jakarta: *BPJS Kesehatan*.
- BPJS Kesehatan. (2018). *Strategi Utama Menuju Sukses 2018* (58th ed.).
- Butar-Butar, S. . (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta BPJS Golongan PBI Di Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Tahun 2016*. Universitas Sumatra Utara.
- Hendryadi., S. (2015). Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: *Prenada Media Group*.
- Kemendes RI. (2015). Data dan Informasi Kesehatan D.I. Yogyakarta. Jakarta: Kementerian Kesehatan. Jakarta: *Kementerian Kesehatan*.
- Melinda. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Volume 4,. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : *Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : *Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Nurhayani. (2023). *Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan BPJS Kesehatan pada Pedagang di Pasar Sentral Kota Makassar Tahun 2023*. Vol. 6. No.
- Nursalam. (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis. Jakarta: *Salemba Medika*.
- Pieter, H. Z. (2017). Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat. Jakarta: *Kencana*.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136650/perpres-no-64-%0Atahun-2020>
- RI, K. K. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI*.
- Rifan, A. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor, Supervisi, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- Risnaningsih, I. (2019). Analisis Pengukuran Return On Investment Melalui Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Koperasi. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 37–50.

- Sani. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Jakarta : Depublish Publisher.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Jurnal penelitian ilmu manajemen. volume 1 N*, 1–10.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutanta. (2015). *Persepsi Masyarakat Yang Tidak Menjadi Anggota Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Tanjung, S. A. (2015). *Hubungan Pengetahuan Tentang Jkn Dengan Sikap Kepesertaan Jkn Mandiri Di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2015*.
- Triyanto. (2016). Pengetahuan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 6.
- WHO. (2021). *Universal Health Coverage (UHC)*.
- Widyoko, E. P. (2016). *Teknik-Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.